



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Desember 2020

Halaman: 1

SATPOL PP AWASI JALUR TIKUS

Objek Wisata Tutup Pukul 18.00

DANUREJAN (MERAPI)- upaya pencegahan penularan Covid-19 pada malam pergantian tahun, Sekda DIY Baskara Aji menjelaskan pihaknya sudah melakukan rapat koordinasi dengan gugus tugas di empat kabupaten terkait jam buka objek wisata.

"Diputuskan kewajiban pembatasan jam operasional objek wisata pada Kamis, *Bersambung ke halaman 9

Objek Sambungan halaman 1

(31/12) hanya sampai pukul 18.00 WIB," ujarnya di Kompleks Kepatihan, Rabu (30/12).

Dia menjelaskan, kebijakan untuk Kota Yogyakarta agak berbeda. Sebab mekanismenya diserahkan langsung kepada Pemkot Yogyakarta karena kondisinya sangat kompleks.

"Kota karena sifatnya kompleks maka itu nanti akan diatur sendiri. Dari hasil koordinasi di kota kan sudah ada pangsunya yang antara lain menutup tapi berkaitan hal tersebut kita serahkan ke (pemerintah) kota," jelasnya.

Di sisi lain, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta menyerukan, mengimbau, dan meminta kepada Pemda DIY untuk menerapkan pembatasan sosial, membatasi mobilitas masyarakat keluar-masuk DIY secara tegas dan efektif. Apabila diperlukan, Pemerintah DIY dapat menerapkan karantina wilayah atau lockdown sepenuhnya.

Ketua LHKP Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Suwandi Danu Subroto pada keterangan tertulisnya mengatakan pernyataan sikap agar Pemda DIY menutup tempat-tempat wisata, dan melarang wisatawan sementara waktu agar tidak berwisata ke Yogyakarta.

"Melarang segala bentuk kerumunan massa di tempat umum, di manapun di seluruh DIY, baik itu hajatan, pengajian, perayaan akhir/tahun, dan sejenisnya serta menegakkan protokol kesehatan, dengan penerapan sumberdaya secara optimal dengan pengecualian untuk kondisi kedaruratan khusus," tegasnya.

Kepada masyarakat DIY, dia meminta agar memperhatikan imbauan terkait protokol kesehatan dari pihak otoritas sehingga Yogyakarta dapat keluar dari musibah pandemi Covid-19 ini. "Secara khusus kepada warga Muhammadiyah diminta untuk menjadi pelopor dan teladan di dalam mengurangi penyebaran wabah, dan di saat yang sama terus memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sedang terkena dampak pandemi Covid-19," jelasnya.

Sementara itu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bantul secara tegas melarang perayaan malam tahun baru di objek wisata maupun tempat keramaian. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Covid-19 dan ancaman kluster tahun baru.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk mengurungkan niat melakukan perayaan malam tahun baru di tempat umum. Untuk itu kami akan melakukan pengetatan di jalur masuk objek wisata dan hanya warga sekitar yang boleh keluar masuk," ujar Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta kepada wartawan, Rabu (30/12).

Selain melarang masyarakat untuk menuju ke objek wisata, pihaknya akan menutup jalur wisata mulai pukul 21.00 sampai 05.00. Petugas Satpol PP juga akan berkoordinasi dengan pihak Polsek, Koramil dan Kepanewon untuk mengantisipasi jalan tikus yang masih bisa dilalui masyarakat.

Sementara untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan, Satpol PP Bantul akan melakukan pemantauan secara mobile yang dibagi menjadi 2 tim. Tim akan melakukan pantauan secara mobile di lokasi kerumunan dilakukan untuk penegakan protokol kesehatan dan memberi edukasi kepada masyarakat.

"Ada beberapa titik rawan seperti Paseban, Gabusan, Pantai Parangtritis, JJLS dan Puncak Sosok yang kami antisipasi. Syukur-syukur pokdarwis lain ikut pro aktif dalam mentaati surat edaran Gubernur DIY dan Sekda Bantul. Karena sampai saat ini kondisi Covid-19 di Bantul sangat memprihatinkan dan terus bertambah," lanjut Yulius.

Selain itu, Satpol PP Bantul juga melarang perayaan malam tahun baru dengan menyalaikan kembang api. Karena kegiatan seperti ini dapat mengundang keramaian dan kerumunan. Imbauan dari Satpol PP tersebut mengacu regulasi sesuai instruksi pimpinan baik di tingkat provinsi maupun kabupaten.

"Larangan ini sudah menjadi regulasi yang harus dipahami masyarakat agar bisa dimengerti untuk tidak melakukan perayaan malam pergantian tahun. Untuk itu masyarakat bisa menyesuaikan dan mengendalikan diri jangan sampai ada event-event yang justru meningkatkan jumlah penderita Covid-19 atau munculnya kluster tahun baru," tegasnya.

(C-4/Usa)-d

3. ☐ Positif ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Juma Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005